

Manajemen Sumber Daya Manusia di SD Sumbangsih dan SMK Citra Negara dalam kegiatan belajar dan mengajar , lingkungan sekolah , dan kegiatan ekstra di sekolah

Raka Aji Muhammad¹, Iswanto², Chandra S. Haratua Haratua³

^{1,2,3} Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI

Email Korespondensi : ¹⁾ rakaajiramdani@gmail.com

SEJARAH ARTIKEL

Diterima : 30.03.2023

Direvisi : 07.04.2023

Terbit : 30 April 2023

KATA KUNCI

Management

MSDM

Instructional

Abstrak

will discuss several main topics in human resource management, including recruitment and selection of employees so that teaching and learning activities are of high quality, training and development of employees in teaching and learning activities, performance management in school activities, and the school environment, which of course in teaching and learning activities so as not to If you are bored, of course you need a reflection from extra activities at school such as ice breaking, motivators at school, games at school or extra-curricular programs at school as sensory and motor cell development. In the employee recruitment and selection section for teaching and learning activities, ways to attract high-quality employees and select the right employees for available positions will be discussed. Employee training and development will discuss strategies to develop employee skills and knowledge so that they can make a greater contribution to the organization. Performance management will discuss how managers can monitor employee performance to improve teaching and learning activities, provide a comfortable school environment as feedback and rewards, and identify areas for improvement. Finally, employee compensation and benefits will discuss strategies for providing fair compensation and attractive benefits to employees, including policies on salary, health insurance, leave, and benefits to provide extra activities at school.

Pendahuluan

Manajemen sumber daya manusia di setiap sekolah memiliki cara dan budaya yang berbeda beda , baik itu dari kegiatan belajar mengajar, lingkungan sekolah, kegiatan ekstra di sekolah yang ketiganya saling berhubungan satu sama lain untuk membuat suatu sinergi ketika dalam satu sekolah dan saling mendukung aspek komponen pendidikan satu sama lain karena ketiganya bisa berhadapan. Ketika mengajar murid pun tentunya memerlukan teknik dan strategi khusus agar mereka menjadi lebih nyaman bersama gurunya dan merasa gurunya adalah orangtua kedua karena dalam organisasi suatu perusahaan membutuhkan proses pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi, dimana tujuannya adalah untuk mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi (Sakban et al., 2019)

Dengan adanya kualitas dalam SDM suatu karyawan/guru/staff di sekolah itu menandakan bahwa manusia membutuhkan suatu dorongan untuk membuatnya menjadi lebih semangat dalam berkerja seperti reward dan lingkungan kerja yang nyaman akan membuat proses kegiatan belajar menjadi lebih semangat, ikhlas, dan jiwa dan raga tentunya menjadi lebih termotivasi untuk lebih membuat gebrakan baru untuk terus berkarya dan manajemen ketika sedang bekerja akan menjadi lebih rapi dan tertata apabila ada suatu reward kepada guru dan staff dalam proses kegiatan belajar dan meningkatkan kualitas dari dalam diri bisa juga dari kegiatan kegiatan ekstra di sekolah untuk para siswa seperti taekwondo, badminton, paskibra, grup band , rohis dan lainnya ,karena itu bisa dikatakan bahwa MSDM merupakan disiplin ilmu yang melibatkan aspek-aspek penting seperti perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi karyawan, pengembangan karyawan, manajemen kinerja, serta manajemen kompensasi dan tunjangan karyawan (Purwananti, n.d.)

Dalam manajemen sumber daya manusia tentunya memiliki suatu strategi khusus dalam beberapa fungsinya di sekolah yang di antaranya sebagai fungsi manajerial seperti rencana suatu instansi kedepannya dalam progresivitas yang akan membuat suatu perubahan besar melalui rapat evaluasi setiap selesai suatu kegiatan, organisasi yang harus ada

pengorganisasian dalam sdm agar lebih tersusun dalam memiliki tujuan yang sama, pengarahan yang harus memiliki komando dalam organisasi supaya tidak terjadi miss komunikasi dan mengurangi perdebatan yang kurang penting, pengendalian di sdm juga perlu agar teratur dan tujuan mudah tercapai. Fungsi oprasional dalam pengadaan juga perlu agar suatu instansi sekolah bisa memiliki ketercukupan dalam memenuhi kebutuhan sekolah, pengembangan dan kompensasi juga di perlukan karena suatu instansi pendidikan perlu suatu perubahan dalam sekolah mereka disertai suatu kompensasi apabila ada staff guru/karyawan/siswa yang berhalangan dengan alasan valid, interegasi dan pemeliharaan untuk menjaga kualitas nama baik instansi juga di perlukan agar lebih menarik kedepannya ,dan yang terakhir jika ada suatu murid ataupun guru yang bermasalah hingga mendapatkan sp1 hingga sp3 biasanya di pindahkan dan istilah umumnya phk, dan hal terakhirnya membuat suatu organisasi lebih terpadu (Abidin & Purnamasari, 2023).

Memberi pertimbangan manajemen dan membuat kebijakan sdm ketika mereka berkerja sehingga memunculkan motivasi dalam bekerja sehingga memiliki dorongan khusus lebih menjaga kebijakan di sekolah menerima masukan dan krtitikan orang lain, membantu arah sdm dengan menjalin komunikasi yang baik dan tidak sterotif antar guru dengan karyawan atau sebaliknya agar tidak memunculkan prasangka baru dan mengurangi rasa kesenjangan antar staff lainnya untuk krisis sulit yang akan lebih teratasi jika sdm saling bekerjasama dan merangkul satu sama lain karena timbulnya rasa percaya dan gotong royong yang kuat akan membuat saling keterikatan satu sama lain (Kurniadi & Irianto, 2007)

MSDM sebagai suatu bentuk strategi bisnis yang memberikan keuntungan bagi organisasi melalui pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini, MSDM dianggap sebagai alat untuk meningkatkan kinerja organisasi dan kepuasan karyawan yang dalam hal ini tentunya baik guru, staff ataupun kumpulan orang yang berhubungan dengan sekolah akan saling memberikan support setiap kegiatan yang ada di sekolah baik itu kegiatan belajar mengajar yang bagaimana guru akan di upgrade ilmunya dengan memberikan suatu pelatihan khusus agar lebih aktualisasi diri, lingkungan sekolah pun di perbarui dengan mading yang kreatif, lingkungan sekolah yang hijau banyak tanaman, bingkai sekolah dengan karya lukisan dari para siswa , disiplin waktu dan berpakaian, salam sopan santun serta kegiatan ekstra sekolah yang mendatangkan pengajar yang berkualitas sesuai bidang ekskulnya masing masing (Rodjam et al., 2020)

Hakikatnya manusia akan terus berusaha membuat dirinya menjadi lebih baik dari sebelumnya dan akan memberikan yang terbaik untuk para muridnya, pengajar yang terampil akan membuat suatu cara lain agar peserta didik tidak bosan dan lebih terdorong dirinya untuk belajar menjadi siswa yang lebih baik karena dengan keterampilan siswa akan merasa lebih termotivasi dari prakarya atau melalui belajar dengan menggunakan metode permainan karena kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan proses pengelolaan manusia dalam organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi organisasi melalui pengembangan karyawan yang berkualitas dan terampil (Rocha et al., 2017).

Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini diolah dan dirancang dengan wawancara dan observasi langsung di lapangan sesuai tugas peneliti masing masing di SD Sumbangsih dan SMK Citra Negara yang kami lakukan adalah mengambil sampel wawancara dan observasi secara acak dari 5 guru yang sudah lama mengajar di sekolah masing masing

Populasi dalam penelitian ini adalah para guru , siswa dan staff di SD Sumbangsih dan SMK Citra Negara dan akan menggunakan observasi serta wawancara secara langsung Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. deskriptif merupakan salah satu bagian dari metode kualitatif yang digunakan untuk mendalami suatu penjabaran keadaan

secara deskriptif. Menurut Sugiyono (Penyusun et al., n.d.) menjelaskan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. tertentu secara lebih mendalam dengan menggunakan beraneka sumber informasi. Sebuah kasus menarik untuk diteliti karena memiliki ciri khas tersendiri yang mengandung arti bagi orang lain ataupun peneliti itu sendiri.

Metode yang di gunakan untuk mendapatkan responden yang di perlukan dengan sengaja, melalui observasi pengamatan secara langsung. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (hampir setara eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi kepada para siswa. Dan beberapa wawancara yang diajukan. Dengan maksud agar menangkap perkara yang ada diteliti sesuai realita dan pemahaman yang dapat di kembangkan biasa terjadi secara empiris dan dapat di kupas secara sistematis

Peneliti dalam melakukan penelitian harus memperhatikan langkah- langkah penelitian kepustakaan, adapun menurut Zed (2018.) dalam langkah-langkah penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:

a. Harus siap alat perlengkapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa perlengkapan untuk mencatat segala hal yang dibutuhkan seperti alat tulis berupa pensil ataupun pena dan buku catatan sebagai alat untuk menyimpan segala yang siap dicatat.

b. Mengatur waktu

Dalam hal ini mengatur waktu menjadi bagian yang krusial. Peneliti perlu mengatur waktu untuk melakukan penelitian agar waktu yang digunakan tidak terabaikan percuma. Peneliti harus menentukan waktu memulai penelitian dan waktu untuk menyelesaikan penelitian.

c. Membaca dan membuat catatan penelitian

Tentu peneliti wajib membaca dan perbanyak literasi karena penelitian tidak akan sempurna tanpa adanya mempersatukan cabang cabang sumber ilmu menjadi satu

Wawancara

Menurut (Rachmawati, n.d.) Secara sederhana dapat dikatakan sebagai berikut :

Bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Wawancara sebagai suatu proses tanya-jawab lisan dalam mana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan”. Sedangkan wawancara merupakan suatu alat yang digunakan oleh seseorang untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu hal dari seseorang yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya-jawab secara lisan”. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai permasalahan. Wawancara dilakukan pada guru dan siswa yang berada di sekolah tersebut (Excluded from Similarity Report, 2022).

Hasil dan Analisis

Sumber daya manusia (SDM) di sekolah dasar (SD) Sumbangsih sangat penting dalam memastikan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. SDM yang baik akan mampu memberikan pengajaran yang berkualitas, mendorong kreativitas siswa, dan memberikan

pengalaman belajar yang menyenangkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembahasan sumber daya manusia di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

1. Kualifikasi guru

Guru yang berkualitas sangat penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang diberikan. Guru yang berkualifikasi akan mampu memberikan pengajaran yang lebih baik, memotivasi siswa, dan memberikan dorongan yang positif untuk meningkatkan prestasi siswa.

2. Pelatihan dan pengembangan

Pelatihan dan pengembangan bagi guru dan staf pendidikan lainnya di sekolah SD sumbangsih penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam memberikan pengajaran yang berkualitas dan mengatasi berbagai masalah dalam pengajaran.

3. Pengelolaan kinerja

Pengelolaan kinerja yang efektif akan membantu guru dan staf pendidikan lainnya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta meningkatkan kinerja dan produktivitas mereka.

4. Lingkungan kerja yang kondusif

Lingkungan kerja yang kondusif sangat penting dalam memotivasi guru dan staf pendidikan lainnya, sehingga mereka dapat memberikan pengajaran yang lebih baik dan meningkatkan kinerja mereka.

5. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting dalam memberikan pengajaran yang berkualitas. Sekolah dasar yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai akan membantu guru dan staf pendidikan lainnya dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih baik.

Dalam mengelola sumber daya manusia di sekolah dasar, penting untuk memiliki strategi dan kebijakan yang tepat untuk memastikan kualitas pendidikan yang diberikan dan memberikan dukungan yang memadai untuk guru dan staf pendidikan lainnya. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar (SD) Sumbangsih adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar:

1. Pengembangan kurikulum Kurikulum yang baik akan membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Kurikulum yang dikembangkan harus mengacu pada standar pendidikan yang berlaku dan memperhatikan perkembangan peserta didik.

2. Pembelajaran yang bervariasi Pembelajaran yang bervariasi akan membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pembelajaran yang bervariasi juga dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

3. Penggunaan media pembelajaran Penggunaan media pembelajaran, seperti buku teks, multimedia, dan perangkat lunak pembelajaran, dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan lebih baik dan membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa.

4. Evaluasi pembelajaran Evaluasi pembelajaran sangat penting dalam mengevaluasi kemajuan siswa dan mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan melalui tes, tugas, dan penilaian lainnya.

5. Pengembangan karakter Pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya tentang pengetahuan akademik, tetapi juga tentang pengembangan karakter siswa. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar harus melibatkan pengembangan karakter siswa, seperti kerjasama, tanggung jawab, dan kepemimpinan.

6. Kegiatan ekstrakurikuler Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengembangkan minat dan bakat mereka, serta membantu dalam pengembangan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa olahraga, seni, dan kegiatan sosial lainnya.
7. Komunikasi dengan orang tua Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat membantu dalam memantau kemajuan siswa dan membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Orang tua juga dapat memberikan masukan kepada guru dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar.

Lingkungan sekolah dasar sumbangsih yang baik dan mendukung dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan akademik dan sosial mereka. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memperhatikan dan memperbaiki faktor-faktor yang memengaruhi lingkungan sekolah. Kegiatan belajar mengajar di SMK Citra negara berbeda dengan kegiatan belajar mengajar di SMA atau sekolah menengah lainnya, karena fokusnya lebih pada pengembangan keterampilan dan kompetensi siswa di bidang teknologi, bisnis, dan industri. dan jurusan jurusan yang ada di sekolah smk citra negara di antaranya Perhotelan, Bisnis dan Pemasaran, Rekayasa perangkat lunak, Multimedia, dan Teknik komputer jaringan .

Berikut adalah beberapa kegiatan belajar mengajar yang umum di SMK Citra Negara Depok:

1. Pembelajaran Praktikum SMK Citra negara sangat menekankan pada pembelajaran praktikum, di mana siswa dapat langsung mempraktikkan keterampilan yang telah mereka pelajari di kelas. Siswa akan diberikan pelatihan di laboratorium, workshop, atau tempat kerja nyata yang terkait dengan bidang studi mereka.
2. Kerja Praktek Kerja praktek adalah kegiatan di mana siswa diarahkan untuk bekerja di perusahaan atau industri terkait dengan bidang studi mereka selama beberapa waktu, biasanya selama beberapa bulan. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman praktis di lingkungan kerja yang sebenarnya dan membantu siswa dalam memperoleh keterampilan yang dibutuhkan dalam bidang karir mereka.
3. Penggunaan Teknologi SMK Citra Negara mengutamakan penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan peralatan dan perangkat lunak yang relevan dengan bidang studi mereka untuk meningkatkan keterampilan teknologi dan mempersiapkan mereka untuk industri yang semakin berkembang dan canggih.
4. Pengajaran Berbasis Proyek Pengajaran berbasis proyek adalah metode pengajaran di mana siswa mengerjakan proyek nyata yang terkait dengan bidang studi mereka. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mengasyikkan sambil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa.
5. Pelatihan Keterampilan Lunak juga memberikan pelatihan keterampilan lunak, seperti keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama tim. Hal ini penting dalam membantu siswa mempersiapkan diri untuk industri yang lebih kompleks dan meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja dalam tim.
6. Pembelajaran Mandiri SMK Citra Negara juga memberikan kesempatan untuk siswa belajar secara mandiri dan mandiri, dengan memberikan tugas dan proyek untuk diselesaikan di luar kelas. Pembelajaran mandiri ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian siswa dan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara mandiri.

Kegiatan belajar mengajar di SMK Citra negara bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, SMK memberikan lebih banyak penekanan pada pembelajaran praktikum dan penggunaan teknologi yang relevan dengan bidang studi siswa, serta memberikan pelatihan keterampilan lunak dan kesempatan untuk belajar mandiri.

Lingkungan sekolah SMK Citra Negara didesain untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang fokus pada pengembangan keterampilan dan kompetensi siswa di bidang teknologi, bisnis, dan industri. Berikut adalah beberapa aspek lingkungan sekolah SMK:

1. Ruang Kelas Ruang kelas di SMK Citra negara dilengkapi dengan peralatan dan perangkat lunak yang relevan dengan bidang studi siswa. Contohnya, ruang kelas untuk jurusan otomotif biasanya dilengkapi dengan alat-alat mekanik dan bengkel, sedangkan ruang kelas untuk jurusan teknologi informasi biasanya dilengkapi dengan komputer dan perangkat lunak terkini.
2. Laboratorium SMK Citra Negara biasanya memiliki laboratorium yang digunakan untuk pembelajaran praktikum. Laboratorium ini dilengkapi dengan peralatan yang sesuai dengan bidang studi siswa dan disesuaikan dengan standar keamanan dan keselamatan yang berlaku.
3. Workshop SMK Citra Negara juga memiliki workshop untuk siswa yang mempelajari keterampilan teknis, seperti pemotongan kayu, pengelasan, atau produksi barang.
4. Perpustakaan Perpustakaan dilengkapi dengan buku-buku, jurnal, majalah era 70-2000an, dan sumber daya lainnya yang relevan dengan bidang studi siswa.
5. Lapangan Olahraga SMK Citra Negara memiliki lapangan olahraga yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan pelajaran pendidikan jasmani.
6. Kantin Sekolah Kantin sekolah di SMK Citra Negara menjual makanan dan minuman yang sehat, karena kebanyakan siswa mengikuti kegiatan fisik yang aktif dan memerlukan nutrisi yang tepat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka.
7. Ruang Konseling SMK Citra Negara juga memiliki ruang konseling yang digunakan untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan akademik, serta memberikan saran karir dan pendidikan.
8. Ruang Multimedia SMK Citra Negara memiliki ruang multimedia yang digunakan untuk presentasi, kelas online, atau penggunaan teknologi lainnya yang relevan dengan bidang studi siswa.
9. Pelatihan kewirausahaan di SMK Citra Negara yang bertujuan untuk siswa siap membuka lapangan pekerjaan ketika lulus
10. Ruang praktek untuk jurusan perhotelan yang cukup lengkap
11. Ruang praktek jurusan Bisnis dan Pemasaran yang mirip minimarket modern
12. Guru bk, kesiswaan dan guru disiplin berbeda fungsi

Lingkungan sekolah didesain untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang praktis dan relevan dengan industri, serta mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, lingkungan sekolah SMK biasanya dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran praktikum dan penggunaan teknologi yang relevan dengan bidang studi siswa, serta fasilitas yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan siswa.

Hasil observasi dan wawancara di SMK Citra Negara ada beberapa siswa yang nakal meski sekolah ini cukup ketat secara disiplin karena akreditasi nya A dan berikut wawancara dari pak Danu pengajar RPL siswa yang bernama Bayu prasta jarang masuk selama 2 minggu dan saya sebagai guru bk melakukan home visit kerumah bayu dan ternyata kendalanya adalah tidak mampu melanjutkan biaya sekolah karena orangtuanya pisah, ada juga farel dan ramzi yang telat terus ke sekolah yang ternyata mereka main PS ke tempat lain sehingga sampai sekolah telat terus, ada juga tiko yang pernah terciduk bawa sajam lalu di panggil orangtuanya Pak Fajar guru PJOK yang mengajar kelas BDP juga cerita tentang pengalamannya mengajar diantaranya ketika jam olahraga ada siswa yang menghilang namun ternyata merokok di kamar mandi, diberi sanksi guru bk untuk di berikan motivasi akan bahaya merokok dan siswa tersebut perlahan bisa berhenti merokok

Pak Rama wali kelas Perhotelan cerita kepada saya yang guru bk bahwa siswa nya yang bernama intan ayu mendapatkan kdrt verbal dari orangtuanya sehingga merusak psikis

anaknyanya ada keinginan bunuh diri dan guru bk pun kerumah siswa ini untuk di berikan mediasi kepada orangtua siswa dan alhamdulillah orangtua siswa dalam 5x homevisit mulai ada perubahan untuk tidak kasar kepada anaknya setelah diberi tahu dampak yang akan terjadi di jangka panjang bila orangtuanya tetap kasar

Pak Edwin sebagai guru TKJ bercerita bahwa banyak murid ketika ujian asal copas saja tanpa di baca terlebih dahulu sehingga tahun masih sama, tanggal belum berubah bahkan judul juga belum berubah , banyak juga ketika ujian beberapa siswa seperti marco, jeki malah kedapatan main games online dan sementara hpnya di sita ke guru BK. Pak Djaenudin,M.pd. sebagai kepala sekolah berkata meski beberapa siswa ada yang nakal namun prestasi di smk citra negara beberapa kali menang kejuaraan membuat robot tingkat nasional, panel surya, juara lomba kewirausahaan dalam menciptakan produk baru, juara seni tari tradisional tingkat nasional

Pak Pujo hasto sebagai HRD pusat di sekolah Citra Negara berpendapat bahwa pencarian SDM di sekolah Citra Negara memerlukan waktu yang cukup lama, dalam merekrutmen karyawan di citra negara tidaklah sembarangan misalkan yang daftar OR membutuhkan 10 guru namun yang daptar bisa 60 orang yang memberikan CV, diadakan 2 kali tes wawancara dalam rentan 2 minggu , tes kesehatan, tes anti narkoba dan tes kesehatan fisik mental Bu Maya guru BK berkata bahwa lulusan SMK Citra Negara banyak yang membuat usaha cafe , warung semi cafe, hotel syariah jadi hanya suami istri yang boleh menyewa, usaha haji umroh, usaha bisnis property, bisnis sewa komputer , bisnis rental mobil dan lain lain, karena tidak semua alumni memberikan data ke sekolah

Simpulan

Sumber daya manusia di sekolah merupakan salah satu faktor kunci yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Kualitas dan kinerja guru serta tenaga kependidikan yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh sebuah sekolah. Pelatihan kewirausahaan juga di perlukan dalam meningkatkan SDM di masa depan maka siswa sebelum lulus diberikan pelatihan kewirausahaan agar mentalnya siap ketika lulus Oleh sebab itu, pengembangan sumber daya manusia di sekolah menjadi suatu hal yang sangat penting. Hal tersebut mencakup berbagai aspek seperti rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, motivasi, dan penghargaan untuk para guru dan tenaga kependidikan. Selain itu, lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif serta dukungan dari pihak kepala sekolah dan stakeholders lainnya juga sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia di sekolah. Dalam lingkungan pendidikan yang baik, guru dan tenaga kependidikan dapat mengembangkan potensi diri, memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, serta memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan dari motivasi guru lah siswa baik itu di SD maupun SMK bisa menjadi sukses dalam mengembangkan karakter mereka dalam mengembangkan potensi dari dalam jiwa.

Referensi

- Abidin, Z., & Purnamasari, M. (2023). PERAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA (SEBUAH KEHARUSAN YANG TAK BISA DITAWAR). *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 513. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16900>
- Excluded from Similarity Report. (2022).
- Kurniadi, D., & Irianto, J. (2007). *Kajian Mandiri Pelatihan dan Pengembangan SDM PRINSIP PRINSIP DASAR MANAJEMEN PELATIHAN (Dari Analisis Kebutuhan sampai Evaluasi Program Pelatihan)*.
- Nul Hakim, L. (n.d.). *ULASAN METODOLOGI KUALITATIF: WAWANCARA TERHADAP ELIT Review of Qualitative Method: Interview of the Elite*.

- Penyusun, N., Jani, R., Jurusan, F. /, Ekonomika, :, Bisnis, D., Manajemen, /, & Utama, G. (n.d.). PERSETUJUAN SKRIPSI METODE EOQ DAN DIAGRAM SEBAB AKIBAT (Studi Kasus Pada PT. Kariyana.
- Priambada, S. (n.d.). MANFAAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM). In Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia.
- Purwananti, Y. S. (n.d.). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SEBAGAI PENCETAK SUMBER DAYA MANUSIA HANDAL.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rachmawati, I. N. (n.d.). PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: WAWANCARA.
- Rocha, N., Bulger, D. A., Frontini, A., Titheradge, H., Gribsholt, S. B., Knox, R., Page, M., Harris, J., Payne, F., Adams, C., Sleigh, A., Crawford, J., Gjesing, A. P., Bork-Jensen, J., Pedersen, O., Barroso, I., Hansen, T., Cox, H., Reilly, M., ... Semple, R. K. (2017). Human biallelic MFN2 mutations induce mitochondrial dysfunction, upper body adipose hyperplasia, and suppression of leptin expression. *ELife*, 6. <https://doi.org/10.7554/eLife.23813>
- Rodjam, C., Thanasrisuebwong, A., Suphuan, T., & Charoenboon, P. (2020). Effect of human resource management practices on employee performance mediating by employee job satisfaction. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(3), 37-47. <https://doi.org/10.5530/srp.2020.3.05>
- Sakban, S., Nurmal, I., & Bin Ridwan, R. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, 2(1), 93-104. <https://doi.org/10.31539/alignment.v2i1.721>